

Imamah, N. F. (2012). Pengaruh *Self-Management Guidance* Hipertensi Terhadap Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Di Posyandu Lansia DK III Ngebel, Kasihan, Bantul.

Pembimbing : Erna Rochmawati, SKp.,MNSc.,M.Med.Ed; Dianita Sugiyo, S. Kep., Ns., MHID., HNC; Indri Setiya Wati, S.Kep., Ns.

INTISARI

Hipertensi menyebabkan kematian sebanyak 11,2 % pada perempuan yang berusia > 65 tahun. Hipertensi yang berlangsung dalam jangka panjang dapat mengakibatkan kerusakan-kerusakan pada jantung, otak, ginjal, dan mata yang berujung pada kematian. Hipertensi dapat dicegah dan diobati dengan gizi seimbang dan aktifitas yang cukup. Penatalaksanaan hipertensi bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Pendekatan melalui *self-management* berupa perubahan gaya hidup, menurunkan berat badan serta berolahraga mampu menurunkan tekanan darah hipertensi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self-management guidance* hipertensi terhadap kualitas hidup pasien hipertensi Di Posyandu Lansia DK III Ngebel, Kasihan, Bantul.

Desain penelitian ini adalah eksperimental semu (*Quasy-Experiment*) dengan *pre-test post-test with control* dengan sampel sejumlah 32 pasien hipertensi di Posyandu Lansia DK III Ngebel, Kasihan, Bantul. Kelompok intervensi terdiri 17 pasien dan kelompok kontrol terdiri dari 15 pasien.

Rerata kualitas hidup pasien pada saat *pre-test* maupun setelah *post-test* dalam kategori baik. *Mean* selisih skor kualitas hidup setelah perlakuan intervensi adalah 8,2353 dan kelompok kontrol adalah 0,2000 dengan nilai signifikansi 0,021 ($p < 0,05$), dan nilai *t* hitung sebesar 2,441 ($> t$ tabel (2,042)). Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan signifikan skor kualitas hidup pada pasien.

Self-management guidance hipertensi berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien hipertensi Di Posyandu Lansia DK III Ngebel, Kasihan, Bantul.

Kata Kunci : Hipertensi, Kualitas Hidup, *Self-management*.